

i

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI KEDELAI DI  
KECAMATAN KERUAK DAN KECAMATAN TERARA  
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



**SKRIPSI**

Oleh

**ROSDIL HAMZIL**

NIM : 137 / FP / 1999

Skripsi Ini Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas  
Pertanian Universitas Gunung Rinjani

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI  
2003**

Judul Penelitian : Analisis Kelayakan Usahatani Kedelai di Kecamatan Keruak dan Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur.  
Nama Mahasiswa : ROSDIL HAMZIL  
N I M : 137/FP/1999  
Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian  
Program Studi : Agribisnis

Mengetahui :  
Penguji,



  
( Ir. RIZAL AHMADI )

Pembimbing Utama  
Penguji,

Pembimbing Pendamping  
Penguji

( Ir. L. KHALID TARMIZI, MTP. )

( MAHYUDDIN, SP. )

Dekan  
Fakultas Pertanian



  
( Ir. RIZAL AHMADI )

Tanggal lulus : 11 Juli 2003

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

Terbatas pada hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Rata-rata pemilikan lahan di Kecamatan Keruak dan Terara yang relatif kecil serta modal yang terbatas, sehingga dalam mengembangkan usahataniya diperlukan tambahan luas lahan dengan cara sewa dan bantuan pinjaman modal dari instansi pemerintah.
- b. Usahatani kedelai di Kecamatan Keruak dan Terara tergolong layak untuk diusahakan dengan perbandingan R / C antara Kecamatan Keruak dan Kecamatan Terara masing-masing sebesar 1,5303 dan 1,5333. Hasil uji hipotesis memperlihatkan bahwa antara Kecamatan Keruak dan Terara memiliki tingkat kelayakan yang tidak berbeda nyata dan ini berarti pada dua kecamatan tersebut usahatani kedelai cukup potensi dan layak untuk terus dikembangkan.
- c. Pendapatan bersih yang diterima petani kedelai di Kecamatan Keruak sebesar Rp. 772.190 per luas lahan garapan atau Rp. 1.219.247 per hektar dan rata-rata pendapatan bersih petani kedelai di Kecamatan Terara per luas lahan garapan sebesar Rp. 507.259 atau Rp. 1.358.719 per hektarnya. Besarnya pendapatan petani kedelai di Kecamatan Keruak karena luas lahan garapan yang dikuasai lebih besar dari petani kedelai yang ada di Kecamatan Terara.